

## FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT

Siti Mutmainah <sup>1)</sup>, Iwan Budiyo<sup>2)</sup>, Suryani Sri Lestari <sup>3)</sup>, Siti Hasanah <sup>4)</sup>, dan Mustika Widowati <sup>5)</sup>,

<sup>1</sup>Akuntansi, Polines, Jl. Prof. Sudarto Tembalang, Kota Semarang, 50275  
sekretariat@polines.ac.id

**Abstract:** *This study aims to analyze and obtain empirical evidence about the influence of professionalism, competence, independence and accountability on audit quality, both simultaneously and partially on corporate public accounting firms in Semarang. Data collection was carried out by survey using a questionnaire in the research area in the city of Semarang. The population in this study were all auditors at public accounting firms in Semarang. The model of analysis in this study uses several regression analysis model techniques and linear analysis used is the F test, t test and R<sup>2</sup>. The results of proving the hypothesis and discussion show that professionalism partially has a positive and significant effect on Audit Quality, Competence partially has a negative and insignificant effect on Audit Quality, Independence partially has a negative and insignificant effect on Audit Quality, Accountability partially has a negative and insignificant effect on Audit Quality. Furthermore, professionalism, Competence, independence, and accountability simultaneously have a significant effect on Audit Quality.*

**Keywords:** *Professionalism, Competence, Independence, Accountability And Audit Quality.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit, baik secara simultan dan parsial terhadap kantor akuntan publik perusahaan di Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan survey dengan menggunakan kuesioner di wilayah penelitian di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor pada kantor akuntan publik di Semarang. Model analisis dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik model analisis regresi dan analisis linier yang digunakan adalah uji F, uji t dan R<sup>2</sup>. Hasil pembuktian hipotesis dan pembahasan menunjukkan bahwa Profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, Kompetensi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit, Independensi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit, Akuntabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Selanjutnya profesionalisme Auditor, kompetensi Auditor, independensi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci:** *Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Kualitas Audit.*

### PENDAHULUAN

Dalam era persaingan yang sangat ketat seperti sekarang, perusahaan dan profesi auditor sama-sama menghadapi tantangan berat. Mereka berdua harus

mempertahankan kehadirannya di lanskap kompetitif dengan perusahaan pesaing atau sesama juru. Perusahaan ingin Opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagai akibat dari laporan audit, yang

menunjukkan kinerja tampilan yang baik di mata publik sehingga ia dapat menjaga operasi berjalan lancar (Singgih dan Bawono, 2010).

Besar kepercayaan pengguna laporan keuangan diaudit dan layanan lain yang disediakan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan pemeriksaan akuntan publik harus memperhatikan kualitas yang dihasilkan. Di sinilah auditor dalam situasi dilema, di satu sisi auditor harus kompeten dan independen untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, tetapi di sisi lain ia juga harus dapat memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang membayar biaya untuk layanan sehingga klien puas dengan pekerjaannya dan masih menggunakan jasa mereka di masa depan (Badjuri, 2011).

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli di bidang akuntansi dan audit. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2011). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis dan pendidikan umum.

Kasus di Indonesia yang cukup menarik di tahun 2019 adalah kasus laporan manipulasi Sunprima PT Nusantara Finance (SNP Keuangan) dilakukan oleh dua auditor dari KAP Bing Satrio, Eny dan Mitra. Pusat Pengembangan Profesi keuangan (P2PK) telah melakukan analisis pada masalah dan menyimpulkan bahwa ada indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Pemeriksaan auditor belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (Standar-Profesional Akuntan Publik) di Indonesia. Dalam kasus tersebut KAP Bing Satrio Eny dan rekan mendapatkan sanksi atas pelanggaran yang diperoleh, dan itu mencerminkan bahwa kualitas audit belum sepenuhnya diimplementasikan (Kontan.co.id).

Berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor masih menjadi satu masalah yang belum mampu mengatasi sepenuhnya tahun sebelumnya sampai saat ini di 2019. Dalam hal ini kebutuhan perusahaan

untuk meningkatkan kualitas audit untuk meningkatkan integritas auditor dalam rangka untuk kembali stakeholder kredibel.

Menurut Ilmiyati dan Suhardjo hasil audit (2012) kualitas juga akan memberikan nilai tambah opini audit yang pada dasarnya berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian tersebut, Iryani (2017) menyatakan bahwa selain kompetensi dan independensi auditor juga diharapkan memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Berdasarkan latar belakang dan argumen tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah profesionalisme, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit? Apakah profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit? Apakah kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit? Apakah Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit? Apakah akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit? Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Menganalisis pengaruh Independensi terhadap kualitas audit. Menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan kausalitas penelitian. Menurut Ferdinand (2014: 5-7) diterapkan penelitian ini adalah penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan tertentu atau organisasi. penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk kausalitas (sebab-akibat) antara beberapa konsep atau beberapa variabel atau

beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen. Kausalitas studi yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara beberapa situasi yang digambarkan dalam variabel dan kemudian atas dasar bahwa kesimpulan umum yang diambil.

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Sampel diambil secara *convenience random sampling*, cara ini digunakan

untuk memudahkan dalam pengambilan sampel, dan sampel penelitian adalah auditor di Semarang yang kita jumpai. Jumlah sampel berdasar pada pendapat Sekaran (2000) bahwa ukuran sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 telah mencukupi untuk digunakan dalam semua penelitian.

#### Uji validitas

Pengujian dilakukan dengan bantuan alat analisis Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) 22.0.

Tabel 1.  
Uji Validitas

Variabel	Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Signifikan	Keterangan
Profesionalisme	X11	0,778	0.3061	0,000	Valid
	X12	0,905	0.3061	0,000	Valid
	X13	0,794	0.3061	0,000	Valid
	X14	0,796	0.3061	0,000	Valid
	X15	0,850	0.3061	0,000	Valid
	X16	0,901	0.3061	0,000	Valid
Kompetensi	X17	0,888	0.3061	0,000	Valid
	X21	0,782	0.3061	0,019	Valid
	X22	0,848	0.3061	0,000	Valid
	X23	0,676	0.3061	0,001	Valid
	X25	0,451	0.3061	0,006	Valid
Independensi	X26	0,795	0.3061	0,000	Valid
	X32	0,795	0.3061	0,000	Valid
	X33	0,668	0.3061	0,000	Valid
	X34	0,458	0.3061	0,005	Valid
	X35	0,834	0.3061	0,005	Valid
Akuntabilitas	X36	0,837	0.3061	0,000	Valid
	X41	0,623	0.3061	0,000	Valid
	X42	0,596	0.3061	0,000	Valid
	X44	0,860	0.3061	0,000	Valid
	X45	0,791	0.3061	0,000	Valid
Kualitas Audit	X46	0,595	0.3061	0,000	Valid
	X47	0,726	0.3061	0,000	Valid
	Y11	0,700	0.3061	0,000	Valid
	Y12	0,680	0.3061	0,000	Valid
	Y13	0,404	0.3061	0,013	Valid
	Y14	0,719	0.3061	0,000	Valid
	Y15	0,653	0.3061	0,000	Valid
Y16	0,790	0.3061	0,000	Valid	
	Y17	0,816	0.3061	0,000	Valid

#### Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan handal jika memiliki nilai alpha Cronbach

lebih dari 0,60. Tes ini mirip dengan uji validitas, yang menggunakan bantuan alat analisis SPSS 22.0.

Tabel 2.  
Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Minimum	Keterangan
Profesionalisme	0,932	0,60	Reliabel
Kompetensi	0,806	0,60	Reliabel
Independensi	0,788	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,792	0,60	Reliabel
Kualitas Audit	0,737	0,60	Reliabel

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

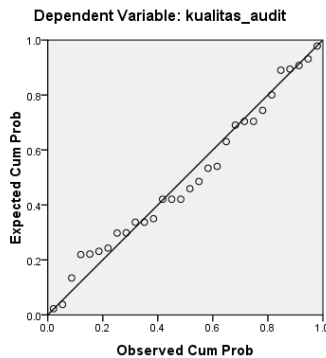
**Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik dapat dilihat pada Gambar 1. juga dengan analisis statistik pada Tabel 3.

Gambar 1

**Hasil Uji *Probability Plot***

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan Gambar 1 juga terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3.

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

Kolmogorov-Smirnov Z	.559
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 3 dari hasil Uji Statistik *Nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,913 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleranc e	VIF
profesionalis me	.731	1.368
kompetensi	.616	1.622
independensi	.806	1.240
akuntabilitas	.699	1.431

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* memiliki nilai lebih dari 0,10, maka hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen. Hasil perhitungan lain yang dapat digunakan adalah nilai VIF yang menunjukkan tidak adanya multikolinieritas, hal ini dibuktikan dengan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Glejser yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	sig.
profesionalis me	.982
kompetensi	.499
independensi	.302
akuntabilitas	.546

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa signifikansi semua variabel

independen tidak signifikan secara statistik atau signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sama dengan 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan syarat untuk terbebas dari uji *Glejser* adalah nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### **Pembahasan**

#### **Pembahasan Hipotesis 1**

Berdasarkan pembuktian hipotesis 1 (satu) dinyatakan bahwa variabel Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas secara simultan **berpengaruh signifikan** terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan variabel perilaku Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas layak untuk dijadikan alat prediksi untuk mengendalikan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,389 atau 38,90 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas memberikan kontribusi pengaruh terhadap keputusan menabung sebesar 38,90 %. Sedangkan 61,10 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pembahasan Hipotesis 2**

Berdasarkan pembuktian hipotesis 2 (dua) menyatakan bahwa variabel Profesionalisme **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan Arens & Loobecke (2009) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme ini menjadi syarat utama bagi seseorang auditor eksternal seperti auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan

perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah (2010); Martiyani (2010); Nisfusa (2010); Rosnidah *dkk* (2010); Setiawan (2012) yang menyatakan Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### **Pembahasan Hipotesis 3**

Berdasarkan pembuktian hipotesis 3 (tiga) menyatakan bahwa variabel Kompetensi **berpengaruh negatif dan tidak signifikan** terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Semula diduga Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit hal ini sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Berkenaan dengan tersebut Bedard (1986) dalam Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Dengan demikian auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal Ini berarti peningkatan atau penurunan kompetensi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas audit. Hal ini dikarenakan auditor dituntut untuk memberikan pelayanan pemeriksaan yang berkualitas dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi (2004) dan Oktavia (2006) menyatakan Kompetensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### **Pembahasan Hipotesis 4**

Berdasarkan pembuktian hipotesis 4 (empat) menyatakan bahwa variabel Independensi **berpengaruh negatif dan tidak signifikan** terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Semula diduga

Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit hal ini sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Menurut Taylor 1997 dalam Susiana & Arleen(2007) ada dua aspek independensi yaitu independensi sikap mental dan independensi penampilan, penelitian ini menguji pengaruh dari independensi terhadap integritas laporan keuangan. Ardini (2010) menyebutkan Independensi merupakan syarat penting bagi auditor dalam melaksanakan prosedur audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik dipercaya oleh pemakai laporan keuangan sebagai pihak independen untuk memberikan jaminan memadai mengenai asersi manajemen. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal Ini berarti peningkatan atau penurunan independensi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas audit. Hal ini dimungkinkan karena peristiwa-peristiwa skandal keuangan yang pernah terjadi memberi dampak positif kepada para auditor yaitu menumbuhkan kesadaran untuk lebih berhati-hati dalam mempertahankan independensinya. Dengan adanya peristiwa-peristiwa tersebut auditor semakin merasa dibatasi oleh peraturan-peraturan baru yang dibuat lebih ketat dari sebelumnya, serta merasa profesinya terancam oleh konsekuensi-konsekuensi yang berat seperti hilangnya kepercayaan masyarakat kepada profesinya dan sanksi sanksi hukum. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effendy (2010); Haryani (2011) dan Rahmawati (2011) menyatakan Independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### **Pembahasan Hipotesis 5**

Berdasarkan pembuktian hipotesis 5 (lima) menyatakan bahwa variabel Akuntabilitas **berpengaruh negatif dan tidak signifikan** terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Semula diduga Akuntabilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit hal ini sesuai dengan pandangan yang

dikemukakan oleh Tetclock (1984) dalam Mardisar dan Sari (2007) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Jika seorang akuntan menyadari akan betapa besar perannya bagi masyarakat dan bagi profesinya, maka ia akan memiliki sebuah keyakinan bahwa dengan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dan profesinya tersebut. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal Ini berarti peningkatan atau penurunan akuntabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas audit. Hal ini dimungkinkan karena kurang efektif dan efisiennya pelayanan jasa audit terhadap kualitas hasil audit yang disampaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea (2012) dan Febrianti (2014) menyatakan Akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profesionalisme, kompetensi, independensi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Variabel profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
3. Variabel kompetensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit
4. Variabel independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit
5. Variabel akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat berbagai saran yang terdiri dari

saran agenda penelitian mendatang dan saran bagi manajemen.

(<http://www.kompasiana.com/>. Diakses pada 23 Desember 2019).

### Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian mendatang antara lain:

1. Memperbanyak penelitian dengan menggunakan faktor psikologis, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi sebagai variabel bebas dengan variabel terikatnya yaitu kualitas audit. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan referensi dalam penelitian.
2. Menambah objek responden dalam penelitian sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah secara lebih umum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Badjuri. 2011. Mempengaruhi Faktor pada Auditor Audit Independen Menuju Kualitas di Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol dinamika. 3, No 2
- Ardini, Francine. 2010. Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi untuk kualitas audit. *Majalah .no Ekonomi*. 3.
- Badjuri, A. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Independen Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Dynamics*. November. Volume 3. No 2. ISSN: 1979-4878. Hal: 183-197.
- Chaniago, D., 2013. ***Jambi BRI Bad Debt Kasus 5 Tahun 2013 Belum Temukan Tersangka***.
- Cristiawan, YJ 2002. Competence dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil dari Penelitian Empiris. *Director. Jurnal Akuntansi dan Keuangan menetapkan Unika Petra*. Vol. 4 / No 2.
- De Angelo, LE 1981. Auditor Kemerdekaan, "Low Balling", dan Peraturan Pengungkapan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 3. Agustus. p. 113-127.
- Ferdinand, Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro Penerbit Badan.
- Farhan, D. 2009. Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik. Malang: Inti Media.
- Futri, Putu Gede Septiani dan Juliarsa. 2014. Pengaruh kemerdekaan, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesional, pengalaman, dan kepuasan kerja auditor di kualitas audit kantor akuntan publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro Penerbit Badan.
- Halim, Abdul, Sutrisno T dan Rosidi M. Achsin. 2014. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Audit Kualitas Audit dengan Anggaran Waktu dan Komitmen Profesional sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Bisnis dan Manajemen Invention*. Volume 3. Issue, 6.
- Kompartemen Indonesia Institut Akuntan Publik (IAI-KAP) 0, 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Empat Salemba.

- Ilmiyati, Feni dan John Suhardjo. 2012. Pengaruh Terhadap Auditor Kompetensi Akuntabilitas dan Kualitas Audit. Juraksi. Vol. 1, 1.
- Iryani, Lia Dahlia. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Auditor profesional untuk Kualitas Audit, Jurnal humaniora dan ilmu sosial. Volume 01, Number 01.
- Istihayu, PB 2010. Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi, Emotional Intelligence untuk Kerja Kualitas Hasil Auditor Internal. Tesis. Jakarta: Akuntansi Departemen Ekonomi dan Ilmu Sosial Syarif Hidayatullah Universitas Islam Negeri.
- Jensen, Michel C dan William H. Meckling. Teori Of The Firm: Perilaku Manajerial, Badan Biaya dan Struktur Kepemilikan. Jurnal Ekonomi Keuangan. Volume 3. Halaman: 305-360
- Kadir, A. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Volume 12. Nomor 1.
- Nasution, M. dan D. Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan. Simposium Nasional Akuntansi. IAI. Makassar.
- Ning, AA RRC dan PD Yaniartha S. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Anggaran Waktu Tekanan pada Audit Mutu. E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana. Volume 4. Nomor 1. ISSN: 2302-8556. Objek Wisata 92- 109.
- Rahayu, SK dan E. Suhayati. 2010. Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, AT 2009. Persepsi Pengaruh Mengenai Auditor Kompetensi, Independensi dan Karena Perawatan Profesional di Audit Mutu. Tesis. Purwokerto: Fakultas Ekonomi, Universitas Jenderal soederman.
- Ramlah, Arzal Shah dan Muh. Arif Dara. 2018. Pengaruh Kompetensi Dan Etika Kemerdekaan Untuk Kualitas Audit Dengan Auditor Sebagai Modernation Variabel. jurnal internasional penelitian ilmiah dan teknologi. Volume 7, masalah 9.
- Senjaya, Melya dan Friska Firnanti.2017. Karakteristik Auditor, Kepemilikan Audit, Fee Audit dan Kualitas Audit. Global Jurnal Bisnis dan Ilmu Ulasan Sosial.ISSN 2289-8506.
- Singgih, EM dan IR Bawono. 2010. Pengaruh Kemerdekaan, Pengalaman, Karena Perawatan Profesional dan Akuntabilitas untuk Kualitas Audit (Studi pada Auditor dengan "Big Four" di Indonesia). Akuntansi Simposium Nasional XIII. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Sugiyono. 2011. Metode Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukriah, I., et al. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, integritas dan kompetensi Audit Mutu. Akuntansi Simposium Nasional XII. Palembang.
- Sulistiyorini, Tri Utami. 2017. Metode Analisis kausal-Regresi. Semarang: POLINES.



Suseno, NS, 2013. Pengaruh Kemerdekaan, Ukuran Umum Kantor Audit Akuntan Menuju Kualitas dan Dampaknya pada Kantor Akuntan Publik Reputasi. *International Journal of Scientific dan Penelitian Teknologi*. Maret. Volume 2. No 3. ISSN 2277-8616.

Ujiantho, PM dan BA Pramuka. 2007. Mekanisme Corporate

Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X. IAI. Makassar.

Wiyono, Gendro. 2011. 3 In One Desain Bisnis Analisis Penelitian Dengan SPSS 17.0 Tools & SmartPLS 2.0. Yogyakarta: STIM YKPN.